

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, dunia industri tengah memasuki era baru yang disebut Revolusi Industri 4.0. atau revolusi industri dunia ke-empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan internet dan teknologi digital. Pada era ini telah banyak mempengaruhi sektor kehidupan baik di bidang politik, kebudayaan, seni, pendidikan, bahkan perekonomian. Revolusi industri generasi ke-empat ini ditandai dengan kemunculan superkomputer, ponsel pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi dan sebagainya.

Salah satunya yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi pada perusahaan kecil maupun besar menjadi tanda revolusi industri ke-empat mulai berkembang dalam kehidupan sektor perekonomian. Sehingga sistem informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Bodnar (2000:1) menyatakan bahwa, tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai bahan yang penting untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan agar lebih produktif. Sistem informasi akuntansi ini bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan agar lebih produktif. Sistem informasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga

sebagai alat pendukung bagi perusahaan agar dapat mengetahui perolehan keuntungan dari hasil usaha.

Penerapan sistem akuntansi pada perusahaan kecil memang sudah seharusnya dilakukan. Namun dalam praktiknya, perusahaan kecil memiliki banyak kelemahan. Kelemahan yang dimiliki usaha kecil yaitu pemilik usaha belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering kali diabaikan (Rianto:2016). Kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari usaha mikro yaitu masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman pemilik usaha tentang pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, kendala permodalan usaha sebagian besar usaha kecil memanfaatkan modal sendiri, dan faktor-faktor lainnya. Padahal, baik usaha kecil maupun besar sangat membutuhkan informasi akuntansi karena perannya sangat penting dalam mencapai suatu tujuan usaha. Selain itu, informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan usaha dan pengambilan keputusan.

Seiring perkembangan teknologi saat ini, perusahaan banyak menggunakan teknologi yang berbasis komputer. Hal inilah yang mempermudah pengguna untuk mengakses sistem informasi akuntansi suatu perusahaan. Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan berbagai perubahan, diantaranya yaitu penginputan data menjadi terkomputerisasi, sehingga kegiatan akuntansi lebih mudah dan praktis. Para ahli telah banyak mengembangkan berbagai macam perangkat lunak akuntansi guna membantu kegiatan operasional suatu perusahaan. Saat ini software atau perangkat lunak akuntansi tidak hanya dapat digunakan di

komputer, tetapi juga dapat digunakan di ponsel android atau biasa disebut dengan ponsel pintar. Ponsel pintar yang penggunaannya sangat mudah dan dapat digunakan kapan saja disegala situasi dan tempat, menjadikan ponsel pintar salah satu perangkat yang diminati dan dipilih pemilik usaha saat ini untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan seperti pemasaran, pencatatan, dan pembukuan akuntansi.

Ponsel pintar saat ini banyak digunakan oleh semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa, termasuk juga pelaku usaha atau bisnis. Ponsel pintar yang banyak digunakan masyarakat yaitu ponsel pintar berbasis android. Masyarakat dan pelaku bisnis menggunakan ponsel pintar berbasis android karena penggunaannya mudah dan harganya yang relatif terjangkau. Pengembang aplikasi berbasis android mengembangkan banyak fitur untuk memudahkan pengguna android, seperti media sosial untuk media promosi hingga fitur pencatatan keuangan. Sehingga fitur tersebut dapat digunakan oleh para pelaku usaha untuk memudahkan menjalankan operasional perusahaan dalam hal promosi dan pengelolaan keuangan.

Alfin Souvenir cukup memiliki pengelolaan keuangan yang teradministrasi dengan baik. Pertama, Alfin Souvenir melakukan pencatatan akuntansi secara manual, semua transaksi penjualan termonitor dengan baik dan sudah ada nota penjualan sehingga memiliki arsip. Kedua, pengelolaan keuangan Alfin Souvenir belum bisa memisahkan antara keperluan usaha dan keperluan pribadi. Ketiga, pembukuan dan pencatatan akuntansi yang dilakukan secara manual terkadang

pemilik usaha tidak mencatatnya dengan rinci dan seringkali lupa karena tidak begitu praktis.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik untuk memenuhi kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil (Studi Kasus di Alfin Souvenir Labruk Lor Lumajang)” penulis akan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan. Usaha Kecil dipilih berdasarkan pada sistem informasi akuntansi yang masih kurang penerapannya pada usaha kecil. Penggunaan perangkat lunak berbasis android didasarkan atas penggunaan teknologi ponsel pintar yang mudah dan praktis. Diharapkan hal ini dapat membantu pelaku usaha Alfin Souvenir untuk mengelola keuangannya lebih praktis.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi hanya membatasi pada siklus penerimaan dan siklus pengeluaran yang terdapat pada perusahaan Alfin Souvenir. Fokus utama dalam kegiatan operasional perusahaan setiap hari yaitu siklus penerimaan dan siklus pengeluaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis telah mengidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan aplikasi akuntansi berbasis android Si Apik dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil Alfin Souvenir?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penerapan Si Apik dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil Alfin Souvenir.

### **1.5 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Alfin Souvenir

Hasil dari pengembangan dan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan dan siklus pengeluaran perusahaan agar berjalan dengan baik. Apabila sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik, maka diharapkan tingkat laba semakin meningkat.

2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan pengembangan dan penelitian sistem informasi akuntansi di perusahaan Alfin Souvenir, penulis memperoleh pengalaman dan mampu mengembangkan sistem dengan baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

